

# template jurnal baru amel(tanpa dapus).docx

*by Turn 6*

---

**Submission date:** 18-Jan-2024 03:28PM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2206705029

**File name:** template\_jurnal\_baru\_amel\_tanpa\_dapus.docx (888.44K)

**Word count:** 3114

**Character count:** 21268

**Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Membangun Bisnis Dari Nol Untuk Siswa SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo**

Imania Melati Putri<sup>1)</sup>, Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom<sup>2)</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>1)</sup>[imaniamelatiputri@gmail.com](mailto:imaniamelatiputri@gmail.com), <sup>2)</sup>[poppyfebriana@umsida.ac.id](mailto:poppyfebriana@umsida.ac.id)

**Histori artikel**

*Received:*

.....

*Accepted:*

.....

*Published:*

.....

**Abstrak**

Kewirausahaan di era globalisasi memegang peran krusial untuk membentuk individu yang tangguh serta mampu beradaptasi dengan dinamika sosial dan ekonomi. Siswa SMP sebagai generasi penerus perlu diperkenalkan dengan konsep dan keterampilan kewirausahaan sejak dini. Kegiatan ini memiliki tujuan dalam memberikan wawasan praktis kepada para siswa tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis dari nol, termasuk

<sup>14</sup>rencanaan bisnis, perolehan modal, dan manajemen risiko. Kegiatan ini merupakan bagian dari program **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)** <sup>33</sup>dilaksanakan oleh PT. Klinik Usaha Nasional yang diadakan di SMP AI – Falah Sidoarjo.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan observasi serta pendampingan dengan konsep sosialisasi yang dimana termasuk perbincangan didalam adanya tanya jawab, diskusi, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menyatakan bahwasannya para siswa dengan adanya pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan ini direspon dengan baik, para siswa sangat aktif dalam sesi tanya jawab diakhir kegiatan, memberikan motivasi kepada mereka tentang bagaimana kita dapat berwirausaha, dan adanya uji kelayakan produk, kelayakan usaha dari para siswa.

<sup>4</sup>**Kata-kata Kunci** : Kewirausahaan, **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**, Sosialisasi

**Abstract**

Entrepreneurship in the era of globalization plays a crucial role to form resilient <sup>29</sup>individuals who are able to adapt to social and economic dynamics. Junior high school students as the next generation need to be introduced to the concept and skills of entrepreneurship early on. This activity aims to provide students with practical insights on how to start and manage a business from scratch, including business planning, capital acquisition, and risk management. <sup>27</sup>

This activity is part of the **Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5)** program implemented by PT Klinik Usaha Nasional held at Al-Falah Sidoarjo Junior High School.

The method of implementing this activity uses observation and assistance <sup>21</sup> with the concept of socialization which includes conversation in the presence of questions and answers, discussion, and evaluation. The results of this activity state that the students <sup>17</sup> with the implementation of this entrepreneurship socialization responded well, the students were very active in the question and answer session at the end of the activity, motivating them about how we can be entrepreneurs, and the feasibility test of the product, the feasibility of the students' business.

**Keywords:** Entrepreneurship, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Socialization

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan tidak hanya tentang memulai bisnis, melainkan juga tentang kemampuan untuk berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang, serta mengelola resiko. Menurut (Baldacchino, Ucbasaran, Cabantous, & Lockett, 2015). Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan dalam kreatifitas serta inovatif yang dijadikan dasar, kiat, serta sumber daya dalam mencari peluang untuk menuju kesuksesan. Ini adalah sebuah keterampilan yang esensial bagi para siswa, yang akan membantu mereka menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, serta mampu berkontribusi dalam hal positif terhadap Pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia.

Pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter dan keterampilan para siswa untuk menjadi individu yang mandiri serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dalam pengabdian masyarakat ini menjadikan sebuah wahana yang ideal dalam menyebarkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa – siswi, sehingga mereka dapat memahami dan merintis bisnis dari nol sejak di. Pendidikan dalam berbisnis atau kewirausahaan ini memiliki tujuan dalam meningkatkan kesadaran bahwasannya kewirausahaan sebuah pilihan karir serta meningkatkan dalam pemahaman proses pendirian dan pengelolaan usaha atau bisnis baru.

Pendidikan kewirausahaan dikalangan Sekolah Menengah Pertama memiliki peran yang penting dalam membentuk landasan karakter, kreativitas, dan kemandirian mereka. Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi, keterampilan dalam kewirausahaan menjadi semakin esensial untuk dapat bersaing serta berkontribusi dalam dunia bisnis. Salah satu pendobrak atau pendorong untuk perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara yaitu wirausahawan atau berbisnis. Wirausahawan yaitu seseorang yang membuat atau menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang Dimana berhadapan secara langsung dengan resiko dan ketidakpastian (Albinsson, 2017).

Dalam menghadapi era kemajuan dan perubahan cepat, kewirausahaan menjadi landasan krusial bagi perkembangan individu dan Masyarakat. Keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan, terutama bagi siswa SMP bukan hanya menjadi aset pribadi tetapi juga pondasi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan. Oleh karena itu Sosialisasi kewirausahaan di kalangan siswa SMP AI – Falah Sidoarjo menjadi suatu keharusan mendesak.

Namun, ditengah ambisi dalam membangun kewirausahaan dari nol yang Dimana berbagai isu – isu kompleks muncul dan menjadi hambatan. Isu – isu yang terkait dalam kegiatan kewirausahaan bagi siswa SMP yaitu :

1. kurangnya kesadaran pentingnya kewirausahaan beberapa siswa mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya kewirausahaan dalam menghadapi tantangan masa depan.
2. Tidak adanya pemahaman mendalam mengenai manfaat kewirausahaan bagi perkembangan karir dan kontribusi terhadap perekonomian, keterbatasan dan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kewirausahaan.
3. Kesulitan untuk memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kewirausahaan.

4. Kurangnya pendekatan praktis dalam penyampaian materi, sehingga siswa kesulitan menghubungkan teori dengan pengalaman praktis dalam membangun bisnis.
5. Tidak adanya simulasi atau proyek nyata yang dapat membantu siswa memahami proses bisnis secara langsung.
6. Kesulitan dalam mengembangkan keterampilan soft skills seperti kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi yang diperlukan dalam dunia bisnis.
7. Pengenalan yang terbatas terhadap pentingnya keterampilan interpersonal dan teamwork.
8. Pengaruh lingkungan sosial dan ekonomi yang mungkin membatasi akses siswa terhadap peluang wirausaha atau menyulitkan implementasi ide bisnis.
9. Tantangan ekonomi di lingkungan sekitar yang dapat menjadi hambatan bagi siswa untuk memulai bisnis dari nol.
10. Keterbatasan waktu dan sumber daya bagi guru atau fasilitator untuk memberikan pendampingan yang intensif.
11. Kesulitan mengorganisir kompetisi atau event kewirausahaan yang dapat menjadi ajang untuk menunjukkan dan mengembangkan potensi siswa.
12. Tantangan dalam mencari dukungan dan partisipasi dari dunia usaha lokal untuk mendukung kegiatan tersebut.

24

Pada kegiatan ini termasuk dalam bagian dari program **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)** yang dimana P5 ini telah ada di kurikulum Merdeka yang sangat berguna dalam mengembangkan karakter serta kemampuan siswa untuk menjalankan kegiatan belajar. **Profil Pelajar Pancasila** memberikan sebuah kesempatan untuk peserta pembelajaran dengan tujuan "mengalami pengetahuan" sebagai bagian dari penguatan karakter. Tidak hanya itu, kegiatan pembelajaran menggunakan P5 memberikan peluang untuk pembelajar supaya dapat belajar dari lingkungan sekitarnya, menciptakan dimensi pengalaman secara menyeluruh (Penguatan & Pelajar 2023)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai wadah peserta didik untuk belajar, mengamati, serta memikirkan Solusi permasalahan di lingkungan sekitar (Hamzah, Mujiwati, Khamdi, Usman, & Abidin, 2022). Pentingnya memperkenalkan konsep bisnis dari nol untuk siswa SMP terletak pada kebutuhan dalam melibatkan mereka secara aktif untuk memahami bagaimana Langkah – Langkah dari awal yang diperlukan dalam mendirikan bisnis. Maka dari itu, dalam kegiatan ini menjadi suatu inisiatif untuk menyalurkan serta memberikan pemahaman secara praktis dan pengalaman langsung pada siswa terkait konsep, tantangan, serta peluang dalam membangun bisnis sejak tahap awal. Menurut (Iskandar, Rosmana, Luthfiyah, & ..., 2023) projek ini dapat dilaksanakan dengan pendekatan dan model yang bervariasi, contohnya Project Based Learning yang diharapkan pembelajaran dapat terbentuk untuk guru tetapi pada siswa, dengan itu dapat memberi stimulus untuk siswa supaya aktif, interaktif, kreatif, dan kontekstual.

Dalam konteks ini, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk memulai bisnis dari nol. Selain itu, tujuan lainnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa SMP, menggambarkan pelaksanaan program sosialisasi kewirausahaan di SMP AI – Falah Sidoarjo serta bagaimana memulai dan mengelola bisnis dari nol, termasuk perencanaan bisnis, perolehan modal, dan

manajemen risiko. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi siswa SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan generasi muda.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi yang Dimana didalamnya terdapat berupa tanya jawab, dan diskusi. Pada keduanya terdapat Tahap Persiapan, Pendampingan dan Pendampingan, dan evaluasi.

### a. Tahap Persiapan

Tahap ini melakukan observasi dengan tujuan dalam mengetahui kondisi serta kebutuhan siswa yang ada di SMP AI – Falah Sidoarjo. Dalam tahap ini melakukan pengenalan dalam tujuan saling mengenal antar PT. Klinik Usaha Nasional dengan para siswa, tidak hanya itu dalam tahap ini juga menganalisa kebutuhan sebelum melaksanakan kegiatan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di ballroom SMP AI – Falah Sidoarjo dengan dihadiri 240 siswa dan 50 guru pendamping, sekaligus pembicara untuk mengisi sosialisasi tersebut. Adapun tahapan pembukaan sosialisasi kewirausahaan ini yaitu sebagai berikut :

#### 1) Tahap Pembukaan

Tahap ini sebagai tahap mulainya acara sebelum memasuki inti acara yang Dimana dilaksanakan kurang lebih 25 menit, dengan pembacaan ayat suci Al – Qur'an yang dilakukan oleh salah satu siswa, menyanyikan lagu Indonesia raya, serta *ice breaking* yang dilakukan oleh pembicara sekaligus pengisi acara.



Gambar 1. Pembukaan sosialisasi kewirausahaan

#### 2) Tahap Kegiatan Inti

Pemapanan inti materi yang di isi oleh bapak Irviandi Utomo sekaligus pihak dari PT. Klinik Usaha Nasional yang Dimana beliau menjelaskan materi dengan bantuan media power point yang diberikan sedikit game supaya para siswa tidak cepat bosan dengan materi yang diberikan.





**Gambar 2. Pemaparan materi oleh bapak Irviandi Utomo**

3) Sesi Tanya Jawab

Setelah kegiatan inti berakhir, pemateri memberikan kesempatan untuk para siswa yang ingin memaparkan pertanyaan seputar apa yang telah di jelaskan oleh pemateri. Pada tahap ini siswa sangat antusias dengan memberikan pertanyaan kepada pemateri sehingga pemateri sangat senang dengan memberikan jawaban sekaligus berdiskusi secara langsung dengan para siswa.



**Gambar 3.Sesi tanya jawab dengan siswa**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan sosialisasi ini bertempat di SMP AI – Falah Sidoarjo yang dilaksanakan pada Rabu, 13 September 2023 yang bertemakan “Kewirausahaan” berjalan baik dan lancar. Kegiatan sosialisasi ini merupakan sebuah program **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)** yang diadakan oleh PT. Klinik Usaha Nasional dengan memberikan materi berupa cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan, memulai dan mengelola bisnis dari nol, termasuk perencanaan bisnis, perolehan modal, dan manajemen risiko.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini merupakan dari kurikulum Merdeka yang Dimana tetap mengutamakan hal Pendidikan karakter melalui **Projek Pelajar Pancasila** (Rosmana, Iskandar, Fauziah, Azzifah, & Khamelia, 2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan pendekatan *Project-Based Learning*, yang Dimana para siswa dapat didik dengan diberi kesempatan supaya lebih aktif, interaktif, dan kontekstual, serta mendapatkan pengalaman secara langsung dengan lingkungan sekitar yang bisa memberikan penguatan nilai karakter dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (KemendikbudristekNo.09, 2022).

### 11 Evaluasi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema “Kewirausahaan” di SMP AI – Falah Sidoarjo

Pada tahap ini dilaksanakan sebuah kegiatan Uji Produk dan Kelayakan Usaha yang Dimana proses uji kelayakan ini melibatkan seluruh komunitas sekolah termasuk para guru dan warga sekolah. Dalam kegiatan ini para siswa menampilkan berbagai produk kreatif mereka, produk yang dipamerkan terdiri atas 3 kategori utama, yaitu produk *art and craft*, *food and beverage*, serta *garment*. Semua produk – produk itu dibeli dari pengusaha UMKM kemudian para siswa merancang logo, kemasan, dan membuat katalog untuk pemasaran produk mereka. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8, dan 9 berlangsung meriah di *ballroom* SMP AI – Falah Sidoarjo.



**Gambar 5. Kegiatan Uji Produk dan Kelayakan Usaha.**

Kewirausahaan di kalangan siswa adalah aspek penting dalam membentuk generasi penerus yang kreatif dan mandiri di era globalisasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini difokuskan pada Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Membangun Bisnis Dari Nol untuk siswa SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo. Evaluasi hasil dan

pembahasan yang mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi dampak, relevansi, dan implikasi kegiatan ini terhadap pengembangan potensi kewirausahaan siswa.

Hasil Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan :

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Kewirausahaan:
  - Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terkait konsep dan prinsip dasar kewirausahaan.
  - Partisipasi aktif dalam diskusi, interaksi dengan fasilitator, dan pertanyaan reflektif mencerminkan peningkatan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah praktis dalam memulai dan mengelola bisnis dari nol.
2. Peningkatan Keterampilan Praktis:
  - Melalui workshop dan simulasi, siswa berhasil mengembangkan keterampilan praktis seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan.
  - Proyek bisnis sederhana yang dihasilkan oleh siswa menjadi bukti nyata penerapan keterampilan praktis dalam konteks bisnis nyata.
3. Peningkatan Minat dan Antusiasme:
  - Antusiasme siswa terhadap kewirausahaan mengalami peningkatan yang signifikan selama dan setelah kegiatan sosialisasi.
  - Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, permainan peran, dan presentasi ide bisnis mencerminkan peningkatan minat siswa terhadap potensi bisnis dan kewirausahaan.
4. Pengembangan Proyek Bisnis:
  - Siswa berhasil mengembangkan proyek bisnis sederhana yang mencakup aspek perencanaan, pemasaran, dan ekonomi keuangan.
  - Proses pengembangan proyek bisnis memberikan pengalaman kolaboratif dan mendorong inovasi di antara siswa.
5. Relevansi dengan Konteks Sekolah :
  - Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini sebagian besar terkait dengan pendekatan yang relevan dengan konteks sekolah.
  - Integrasi materi dan kegiatan dengan kebutuhan siswa di SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo memastikan bahwa informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diaplikasikan.

**Pembahasan :**

1. Pentingnya Pendekatan Praktis:
  - Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan praktis dalam sosialisasi kewirausahaan memberikan dampak positif.
  - Pengalaman langsung melalui simulasi, workshop, dan permainan peran memberikan siswa konteks nyata yang mendukung pemahaman dan penerapan konsep.
2. Peran Aktif Siswa:
  - Antusiasme dan partisipasi aktif siswa bukan hanya menciptakan lingkungan yang mendukung, tetapi juga memotivasi siswa untuk menjadikan diri mereka sebagai agen aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model *Project Based Learning* berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan produk yang pengerjaannya dapat berupa proyek perorangan atau kelompok, dengan demikian siswa dapat secara aktif berkolaboratif dalam kegiatan pembelajaran supaya memperoleh



- pengetahuan dan pengalaman kerja nyata (Rahayu, Pramiasih, & Sritumini, 2019).
- Aktivitas siswa mencerminkan pentingnya memberikan ruang bagi partisipasi dan interaksi dalam kegiatan kewirausahaan.
3. Dampak pada Proyek Bisnis Siswa:
    - Pengembangan proyek bisnis menjadi cermin dari tingkat pemahaman siswa terkait kewirausahaan.
    - Proyek-proyek ini menunjukkan bahwa siswa mampu menggabungkan pengetahuan dan keterampilan untuk merancang solusi bisnis yang dapat diterapkan dalam situasi nyata.
  4. Relevansi dengan Konteks Sekolah:
    - Pendekatan yang relevan dengan konteks sekolah menjadi elemen kunci dalam keberhasilan kegiatan sosialisasi.
    - Mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa memastikan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam konteks lokal.
  5. Evaluasi dan Peningkatan:
    - Evaluasi menyeluruh menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa depan.
    - Melalui analisis tanggapan siswa, dapat diidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau diperkuat untuk meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan.
  6. Pengintegrasian Aspek Karakter dan Etika Bisnis:
    - Selain pemahaman konsep dan keterampilan praktis, kegiatan sosialisasi juga mencakup aspek karakter dan etika bisnis. Menurut (S & Suriadi, 2023) instrument pengembangan karakter baik dalam diri manusia bisa dibentuk melalui pendidikan, yang Dimana Pendidikan ini dipercaya dapat menjadi alat yang paling efektif dalam memberikan proses kesadaran manusia dalam jati diri asli kemanusiaan.
    - Diskusi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, integritas, dan keberlanjutan bisnis membentuk landasan etika yang penting dalam pembelajaran kewirausahaan.
  7. Pengaruh Faktor Lingkungan pada Kreatifitas:
    - Hasil menunjukkan bahwa faktor lingkungan, baik fisik maupun sosial, memainkan peran penting dalam meningkatkan kreativitas siswa. (Hadiyati, 2011) mengatakan bahwasannya memahami kreatifitas dan memberikan dasar yang kuat dalam membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan.
    - Pemberian tantangan dan dukungan sesama siswa serta peran fasilitator dalam menciptakan atmosfer positif memberikan dampak positif pada eksplorasi ide bisnis.
  8. Pengukuran Dampak Jangka Panjang:
    - Untuk mengukur keberlanjutan dampak perlu dilakukan pemantauan jangka panjang terhadap partisipan kegiatan.
    - Evaluasi setelah beberapa bulan atau tahun dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan berdampak pada pilihan karir dan aktivitas bisnis siswa.
  9. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat Sekitar:

- Melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar sebagai mitra dalam kegiatan kewirausahaan siswa dapat memperkuat dampak kegiatan. (Martha, 2021) mengatakan bahwasannya menanamkan Pendidikan kewirausahaan pada lingkungan keluarga bisa dilakukan dengan sebuah kebiasaan anak dalam masa tumbuh dan berkembang, seperti halnya kemandirian, inisiatif, dan kreativitas.
  - Workshop khusus untuk orang tua, serta kolaborasi dengan pelaku bisnis lokal, dapat menjadi langkah efektif untuk menciptakan dukungan lebih lanjut dan melibatkan komunitas secara menyeluruh.
10. Keterkaitan dengan Kurikulum Sekolah:
- Integrasi konsep kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan ke<sup>6</sup>berlanjutan pembelajaran. Pada penelitian (Hasbi & Mahmudah, 2020) perencanaan kurikulum berbasis kewirausahaan dilandasi pada pemikiran bahwa dengan adanya kewirausahaan mampu<sup>6</sup>meningkatkan daya kreativitas dan kemandirian para siswa, yang Dimana perencanaan kurikulum dimulai dengan menyusun struktur kurikulum dari latar belakang, tujuan kurikulum, standar kompetensi, dan kompetensi dasar.
  - Keterkaitan yang kuat antara kegiatan sosialisasi dan kurikulum dapat menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk perkembangan wirausaha di kalangan siswa.

Antusiasme siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan sosialisasi. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, permainan peran, dan presentasi ide bisnis menandakan peningkatan minat siswa terhadap kewirausahaan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga agen aktif dalam proses pembelajaran. Proyek bisnis sederhana yang dihasilkan oleh siswa tidak hanya<sup>26</sup> mncerminkan pemahaman mereka terhadap konsep bisnis, tetapi juga kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama sosialisasi.

Proyek-proyek ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan sosialisasi dapat membawa dampak positif dalam merespons kebutuhan khusus siswa di SMP Al – Falah Deltasari Sidoarjo. Keberhasilan kegiatan sosialisasi juga dapat diatribusikan pada pendekatan yang relevan dengan konteks sekolah. Materi dan kegiatan disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan siswa di lingkungan tersebut, sehingga menjadi lebih mudah bagi mereka untuk merespons dan mengaplikasikan informasi yang diberikan.

Selain itu, pentingnya pendekatan praktis menjadi sorotan dalam evaluasi hasil. Simulasi bisnis, workshop, dan kegiatan praktis lainnya membantu siswa mengaitkan teori dengan pengalaman nyata, memperkaya pemahaman mereka tentang kewirausahaan. Tingginya minat siswa dalam merintis usaha sendiri, sebagaimana terlihat dari ide-ide bisnis yang diusulkan, menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembentukan mental wirausaha. Dengan merangsang minat siswa, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan mental wirausaha di kalangan siswa.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Membangun Bisnis Dari Nol menunjukkan bahwa pendekatan praktis, partisipasi aktif siswa, dan proyek bisnis yang berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan. Melalui kegiatan ini, siswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan

25  
kewirausahaan, tetapi juga berhasil mengaplikasikannya dalam proyek nyata. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuannya dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis dari nol.

Mengamati hasil dan pembahasan ini, kegiatan sosialisasi kewirausahaan di SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo bukan hanya mencapai tujuannya, tetapi juga membuka peluang dan tantangan baru. Pengintegrasian karakter, peran faktor lingkungan, pemantauan jangka panjang, keterlibatan orang tua, dan keterkaitan dengan kurikulum sekolah menjadi fokus pengembangan selanjutnya. Kesimpulannya, keberhasilan kegiatan ini melebihi batas ruang kelas dan menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa di masa depan. Evaluasi dan pengembangan terus-menerus menjadi langkah berkelanjutan yang diperlukan untuk menghadirkan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dan masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi kewirausahaan di SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo dan analisis mendalam, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya. Peningkatan pemahaman siswa terkait konsep kewirausahaan, pengembangan keterampilan praktis melalui proyek bisnis, dan peningkatan minat serta antusiasme siswa menjadi indikator positif. Pendekatan praktis dan partisipasi aktif siswa terbukti efektif, sementara relevansi dengan konteks sekolah memastikan penerimaan dan implementasi yang lebih baik. Selain itu, integrasi aspek karakter, pengaruh lingkungan pada kreativitas, dan evaluasi jangka panjang menjadi elemen penting untuk pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan ini bukan hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan kewirausahaan siswa di masa mendatang. Evaluasi dan pengembangan lanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan yang berkelanjutan bagi siswa dan komunitas sekitar.

# template jurnal baru amel(tanpa dapus).docx

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jember Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journals.upi-yai.ac.id">journals.upi-yai.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://e-journal.ikhac.ac.id">e-journal.ikhac.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Irfan Afandi. "PENDIDIKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN: STUDI NILAI SPIRITUAL ISLAM BERDASARKAN TAFSIR TARBAWI QS. ALI IMRON : 200", Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 2022 Publication	1%

8	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Ahmad Gilang Permata, Poppy Febriana, Ainur Rochmaniah. "PENINGKATKAN PEMASARAN DAN IDENTITAS PRODUK KERUPUK DESA JUMPUTREJO MELALUI PEMBUATAN LOGO DAN KEMASAN", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2023 Publication	<1 %
13	<a href="http://jurnal.umsu.ac.id">jurnal.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://kabarsumbawa.com">kabarsumbawa.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.pa-unaaha.go.id">www.pa-unaaha.go.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.haarweb.nl">www.haarweb.nl</a>	



Internet Source

<1 %

18

[tr-ex.me](http://tr-ex.me)

Internet Source

<1 %

19

[andalannews.com](http://andalannews.com)

Internet Source

<1 %

20

[journal.unj.ac.id](http://journal.unj.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[journals.unihaz.ac.id](http://journals.unihaz.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[repository.iti.ac.id](http://repository.iti.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[repository.uhamka.ac.id](http://repository.uhamka.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

<1 %

25

[aimos.ugm.ac.id](http://aimos.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1 %

27

[ejournal.unikama.ac.id](http://ejournal.unikama.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[hilfans.staff.telkomuniversity.ac.id](http://hilfans.staff.telkomuniversity.ac.id)

Internet Source

<1 %

29 [perspectives.pp.ua](https://perspectives.pp.ua) Internet Source <1 %

---

30 [purbalingga.bawaslu.go.id](https://purbalingga.bawaslu.go.id) Internet Source <1 %

---

31 Cut N. Ummu Athiyah, Roslan Umar.  
"Integrasi Karakter Moral dan Karakter Kinerja dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Gorontalo", *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 2023  
Publication <1 %

---

32 [bagawanabiyasa.wordpress.com](https://bagawanabiyasa.wordpress.com) Internet Source <1 %

---

33 [eprints.walisongo.ac.id](https://eprints.walisongo.ac.id) Internet Source <1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On